

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ABDURRAHMAN SALEH SITUBONDO DENGAN
MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

Marisa tri utami

Marisatriutami48@gmail.com

Universitas Abdurrahman Saleh
Situbondo

Edy Kusnadi Hamdun

edyk1134@gmail.com

Universitas Abdurrahman Saleh
Situbondo

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas

dwiperwita@unars.ac.id

Universitas Abdurrahman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The research objective is to determine the factors that influence investment decisions in students of the Faculty of Economics and Business, University of Abdurrahman Saleh Situbondo with interest in investment as an intervening variable. The sampling technique used in this study was proportional stratified random sampling. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM)

The results of the direct effect hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that investment knowledge has a significant effect on interest, technological progress has a positive and significant effect on investment interest, investment knowledge has a negative and insignificant effect on investment decisions, technological progress has a positive and significant effect on investment decisions, investment interest has a positive and significant effect on investment decisions, investment knowledge has a positive and significant effect on investment decisions through interest in technological progress has a positive and significant effect on investment decisions through investment interest.

Keywords: Investment Knowledge, Technological Progress, Investment Decision, Investment Interest

1. PENDAHULUAN

Kemajuan pertumbuhan teknologi ialah perihai yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini. Pertumbuhan teknologi tidaklah menjadi sesuatu hal yang baru di era modern seperti saat ini. Teknologi tanpa disadari terus tumbuh menjadi lebih baik. Pertumbuhan teknologi memberikan banyak kemudahan untuk pengguna diseluruh dunia. Dalam kaitannya dengan investasi, teknologi memudahkan investor dalam mengakses informasi pasar modal, lebih nyaman dalam bertransaksi, lebih efisien dalam memantau pergerakan investasi, dan lain-lain. Kecanggihan, kenyamanan dan kemudahan berinvestasi melalui teknologi diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan

mahasiswa untuk memulai berinvestasi. Teknologi telah menjadi kebutuhan pokok sehari-hari manusia terutama pada generasi Z. Generasi Z ialah generasi yang mampu menjajaki pertumbuhan penggunaan teknologi digital. Generasi ini lahir di era dengan pertumbuhan teknologi mutakhir yang identik dengan gadget serta internet. Kemajuan teknologi pada abad ke-20 telah banyak memberi dampak pada perubahan *style* hidup manusia. Generasi Z sangat tergantung kepada teknologi, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Generasi Z saat ini dihadapi dengan serangkaian tantangan yang meliputi sumber daya keuangan yang terbatas serta meningkatnya biaya hidup, biaya hidup dapat meningkat karena

mengikuti trend. Generasi Z pada saat ini banyak yang mengikuti trend, seperti halnya kebiasaan nongkrong di cafe. Oleh karena itu, pengetahuan tentang manajemen keuangan pribadi sangat berarti untuk menolong membuat keputusan yang pas tentang manajemen keuangan mereka.

Diketahui bahwa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, namun kesadaran dan minat masyarakat Indonesia akan investasi masih terbilang rendah. Orientasi secara finansial masyarakatnya masih berjangka pendek atau dalam kategori *saving society* (menabung). Bila dibandingkan dengan negara maju lain orientasi keuangan masyarakat masih bersifat jangka pendek atau dalam kategori *saving society* (tabungan) jika di bandingkan dengan negara maju lainnya orientasi lebih kepada jangka panjang atau dalam kategori masyarakat berinvestasi.

Seiring pertumbuhan masa, mahasiswa dituntut untuk mempelajari serta menguasai dan praktek langsung mengenai investasi. Beberapa hal diduga bisa mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi dipasar modal seperti, pemahaman seseorang akan teknik berinvestasi dipasar modal.

2. LANDASAN TEORI

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana, menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Sartono (2015:1) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan adalah

suatu manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembayaran investasi atau pembelanjaan secara efisien”.

1. Investasi

Tandelilin (2017:61) mengemukakan bahwa “Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang”.

Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Pemahaman dasar mengenai investasi sangat dibutuhkan sebelum melakukan transaksi investasi, seperti mengetahui risiko-risiko investasi, keuntungan dalam melakukan investasi, proses investasi, pihak-pihak yang terlibat dalam investasi sampai dengan memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi

2. Pengetahuan Investasi

Efferin (2013:35) berpendapat “Pengetahuan tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi”. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Pemahaman dasar mengenai investasi sangat dibutuhkan sebelum melakukan transaksi investasi, seperti mengetahui risiko-risiko investasi, keuntungan dalam

melakukan investasi, proses investasi, pihak-pihak yang terlibat dalam investasi sampai dengan memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.

3. Kemajuan Teknologi

Ngafifi (2014:34) mengemukakan bahwa “Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan”.

Investasi tentu tidak akan berguna tanpa adanya sarana atau fasilitas yang mendukung kegiatan investasi. Teknologi diharapkan mampu membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi. Tandio dan Widanaputra (2016:2326) menyatakan bahwa Teknologi diharapkan mampu membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi. Investor dapat mengakses informasi setiap saat dengan koneksi internet. Semakin mudahnya akses terhadap informasi pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi.

4. Minat Investasi

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan objek tersebut. Khairani (2017:39) mengemukakan bahwa “Minat diartikan sebagai suatu

kehendak, keinginan atau kesukaan”. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas.

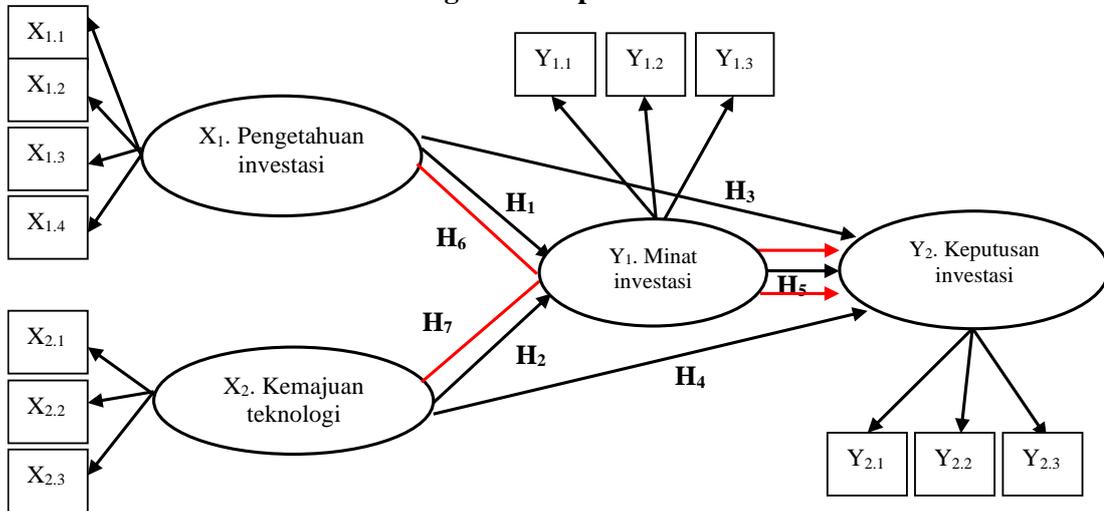
5. Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana dana investasinya akan diinvestasikan. Haming dan Basalamah (2016:87) menyatakan bahwa “Investasi yang selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian karena pengeluaran dilakukan pada saat sekarang tetapi manfaatnya akan diterima dalam waktu yang akan datang”. Masa yang akan datang berhadapan dengan berbagai faktor perubahan seperti perubahan tingkat inflasi, tingkat bunga, nilai tukar rupiah, dan kondisi-kondisi negara seperti kondisi politik, ekonomi, sosial dan keamanan.

Kerangka Konseptual

Iskandar (2018:54) mengemukakan bahwa “Kerangka konseptual yaitu tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat”. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Sugiyono(2017:64) mengemukakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Hipotesis merupakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual penelitian tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi.
- H₂ : Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi.
- H₃ : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.
- H₄ : Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.

H₅ : Minat investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.

H₆ : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi.

H₇ : Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi.

3. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Arikunto (2013:105) mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian adalah rancangan keseluruhan terhadap suatu penelitian dengan langkah-langkah yang telah terstruktur sesuai tujuan sehingga mendapatkan data yang akurat,”. Rancangan penelitian yang akan dilaksanakan dimulai pada *start*, dilanjutkan dengan observasi yang terjadi di lapangan, dan studi pustaka yang dilakukan dengan cara menggali informasi dari berbagai literatur ataupun mencari referensi

guna melengkapi sumber rujukan serta mencari penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan variabel dalam penelitian. Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan selanjutnya pada tahap wawancara dan penyebaran kuesioner kepada para Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode uji validitas konvergen, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji *goodness of fit*, uji koefisien determinasi, uji persamaan struktural dan uji hipotesis menggunakan Program *Smart PLS 3.0*. Dengan adanya pengolahan data kemudian dapat ditarik kesimpulan dan saran guna untuk memperjelas penelitian yang dilaksanakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian bertempat di Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen. Penelitian ini akan dilakukan pada rentang waktu Februari 2023 hingga Mei 2023.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Suharyadi dan Purwanto (2014:93) berpendapat “Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian”. Populasi dalam penelitian ini adalah

sekitar 697 mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu *proportionate stratified random sampling* teknik *simple random sampling*. Siyoto dan Sodik (2015:65) menyatakan bahwa “*Proportionate stratified random sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen serta berstrata secara proporsional”. Pengukuran dengan menggunakan rumus Slovin dalam penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 10%. maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 87 orang dengan masing-masing sampel dari semester harus proposional sesuai dengan populasi

D. Identifikasi Variabel

Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa “Suatu Variabel dalam suatu penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apapun itu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk kami pelajari. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa “Variabel bebas secara umum sering dikatakan variabel independen karena memiliki hubungan sebab atau dapat mempengaruhi variabel terikat”. Variabel bebas yang terdapat pada

penelitian ini ada dua adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan investasi (X_1)
- 2) Kemajuan teknologi (X_2)

2. Variabel Mediasi (Intervening Variable)

Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa “Variabel intervening secara umum disebut dengan variabel mediasi karena letak variabel ini posisinya berada ditengah-tengah variabel bebas dan variabel terikat, artinya variabel bebas tidak dapat mempengaruhi variabel terikat secara langsung. Variabel intervening yang terdapat dalam penelitian ini adalah Minat Investasi (Y_1).

3. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Sugiyono(2017:39) mengemukakan bahwa “Variabel terikat secara umum dikatakan variabel dependen karena memiliki hubungan akibat terhadap variabel bebas atau dapat dikatakan variabel yang dipengaruhi”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y_2).

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Study pustaka
4. Kuesioner
5. Dokumentasi

Metode analisis data

1. Uji validitas konvergen

Validitas konvergen menguji untuk melihat hubungan terhadap indikator penelitian dan variabel terikat dapat dikatakan valid atau tidak. Validitas konvergen dalam penelitian ini dianalisis melalui program *Smart PLS 3.0* untuk mengukur nilai AVE (*Average*

Variance Extracted) dan mengukur nilai *outer loading*. Korelasi untuk menguji nilai *outer loading* dalam penelitian dengan menetapkan nilai 0,7 atau lebih besar maka dapat dikatakan valid. Apabila suatu output tersebut memberikan nilai 0,7 atau lebih besar maka membuktikan indikator yang digunakan sesuai dengan kenyataan

Validitas konvergen merupakan korelasi dengan menetapkan nilai AVE sebesar 0,5 terhadap suatu penelitian, bila nilai AVE memenuhi nilai 0,5 maka indikator dalam penelitian tersebut dapat dikatakan valid karena telah memenuhi nilai AVE”. Nilai *outer loading* yang ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 0,7 dan nilai AVE yang harus terpenuhi dalam penelitian ini minimal angka diatas 0,5.

2. Uji Reabilitas

Ghozali (2016:38) mengemukakan bahwa “Reliabilitas merupakan suatu alat ukur dalam kuesioner terhadap indikator yang terdapat dalam penelitian. Variabel penelitian menunjukkan hasil reliabel dengan nilai *alpha* > 0,70 apabila *alpha* < 0,70 maka dapat di artikan tidak reliabel”. Uji reliabilitas penelitian ini dianalisis melalui program *Smart PLS 3.0* untuk menguji data yaitu *crobanch alpha* dan *composite reliability* nilai yang telah ditetapkan > 0,70 dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2016:160) menyatakan bahwa “Uji normalitas secara umum untuk mengetahui sebuah model persamaan struktural apakah normal atau melanggar

aturan dalam normalitas yang terdapat dalam penelitian”. Uji normalitas dapat dilakukan sebelum data yang ingin di olah berdasarkan model penelitian tersebut diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang akan dianalisis terhadap variabel bebas dan terikat apakah berdistribusi secara normal atau melanggar.

Uji normalitas dianalisis melalui program *Smart PLS 3.0* untuk menguji nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness*. Ghozali (2016:28) mengemukakan bahwa “Untuk mengetahui nilai *Excess Kurtosis* normal dengan alpha 0,01 tidak menjauhi nilai tengah antara -2,58 hingga 2,58”. Berdasarkan teori tersebut dalam penelitian ini menggunakan nilai tengah yaitu antara -2,58 hingga 2,58.

4. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2016:107) menyatakan bahwa “Penelitian yang baik apabila tidak terjadi multikolonieritas dengan nilai *cut off* yang dipakai apabila tolerance lebih dari 10 dan VIF yang ditetapkan kurang dari 10”. Maka dapat disimpulkan bahwa model struktural yang baik tidak menghasilkan multikolonieritas, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan nilai $VIF < 5$ karena menggunakan analisis program *Smart PLS 3.0*.

5. Uji goodness of fit (GOF)

Dalam penelitian ini Uji GOF dianalisis melalui program *Smart PLS 3.0* untuk mengukur tiga *fit indeks* yaitu *Standardized Root Mean Square Residual*, *Chi-Square* dan *Normed Fit Index*, indeks tersebut dikatakan *fit* apabila konsep model struktural dalam penelitian ini didirikan sesuai dengan yang terjadi

di lapangan. Hair *et. al* (2017:176) mengemukakan bahwa “Secara umum *fit indeks* memiliki kategori yang harus terpenuhi untuk menguji model struktural tersebut agar dapat dikatakan sebagai *fit model*”. Kategori *fit indeks* dalam penelitian ini adalah:

- Jika SRMR nilai kurang dari 0,09 maka dikatakan *fit*
- Jika *Chi-Square* nilai kecil maka dikatakan *fit*
- Jika NFI nilai lebih dari 0,5 maka dikatan *fit*

6. Analisis persamaan struktural (inner model)

Ghozali (2016:36) mengemukakan bahwa “Analisis persamaan struktural adalah nilai koefisien regresi dengan tujuan guna menguji korelasi antar variabel terikat dengan data variabel yang dikumpulkan”. *Inner model* dapat dianalisis dengan menggunakan sistem *bootstraping* melalui program *Smart PLS 3.0* maka dapat ditemukan persamaan nilai koefisien regresi dengan menggunakan dua sistem output ialah *Path Coefficient* dan *Specific Indirect Effect*. analisis untuk mengetahui pengaruh hubungan yang terjadi antara variabel terikat dan kolonieritas data variabel penelitian dengan memakai dari rumus struktural”. Rumus persamaan struktural tersebut adalah sebagai berikut:

a. Persamaan Struktural

Minat Investasi (Y_1)

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keputusan Investasi (Y_2)

$$Y_2 = a + b_3X_1 + b_4X_2 + e$$

Keputusan investasi (Y_2)

$$Y_2 = a + b_5Y_1 + e$$

b. Persamaan Struktural dengan menggunakan Variabel Mediasi

$$Y_2 = a + b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e$$

Keterangan:

- Y₁ : Minat Investasi
Y₂ : Keputusan Investasi
a : konstanta
b₁, b₃ : Nilai koefisien Pengetahuan investasi
b₂, b₄ : Nilai koefisien Kemajuan teknologi
b₅ : Nilai koefisien dari Minat investasi
X₁ : Pengetahuan investasi
X₂ : Kemajuan teknologi
e : error

7. Uji Hipotesis Penelitian

Ghozali (2016:100) mengemukakan bahwa “Uji hipotesis penelitian dapat diketahui pengaruh yang signifikan apabila *p - value* < 0,05 dan melihat nilai *original sample* yang menunjukkan pengaruh secara positif maka dapat dikatakan pengaruh yang signifikan”. Ketentuan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Original sample* secara positif maka dapat dikatakan pengaruh yang signifikan.

- Jika nilai *p - value* lebih besar dari 0,05 maka tidak dapat dikatakan pengaruh yang signifikan.
- Jika nilai *p - value* lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan pengaruh yang signifikan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji validitas konvergen

Validitas konvergen diukur dengan menggunakan parameter *outer loading* dan AVE (*Average Variance Extracted*). Uji validitas dengan program *Smart PLS 3.0* dapat dilihat dari nilai *discriminant validity* dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus > 0,70 dan *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50.

Uji validitas konvergen dapat juga dilakukan melihat pada *output Construct Reliability and Validity* yaitu dengan memperhatikan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12
Uji Validitas Konvergen (AVE)

Variabel Penelitian	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
X ₁ . Pengetahuan investasi	0,848	Valid
X ₂ . Kemajuan teknologi	0,810	Valid
Y ₁ . Minat investasi	0,854	Valid
Y ₂ . Keputusan investasi	0,680	Valid

Sumber : Lampiran 5, Tahun 2023

Berdasarkan pada Tabel 12 hasil analisis menunjukkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) diatas 0,5 (angka berwarna hijau), maka tidak ada item yang dikeluarkan

1. Uji Reliabilitas

Syarat yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 untuk penelitian

yang bersifat *confirmatory* dan nilai 0,6 – 0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory*.

Berikut hasil uji reliabilitas pada Tabel 13:

Tabel 13
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Cut Off	Keterangan
X ₁ . Pengetahuan investasi	0,912	0,7	Reliabel
X ₂ . Kemajuan teknologi	0,882	0,7	Reliabel
Y ₁ . Minat investasi	0,914	0,7	Reliabel
Y ₂ . Keputusan investasi	0,844	0,7	Reliabel

Sumber : Lampiran 6, Tahun 2023

Berdasarkan hasil Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa nilai semua variabel dalam pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* nilainya > 0.70, Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa variabel yang diujikan reliabel, sehingga dapat dilanjutkan untuk menguji model struktural.

3. Uji asumsi klasik

a. Normalitas

Tabel 14
Hasil Uji Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X _{1.1}	-0,713	-0,167	Normal
X _{1.2}	0,073	-0,273	Normal
X _{1.3}	-0,837	-0,183	Normal
X _{1.4}	-0,711	0,188	Normal
X _{2.1}	0,522	-0,717	Normal
X _{2.2}	5,024	-1,909	Normal
X _{2.3}	1,129	-1,101	Normal
Y _{1.1}	0,226	-0,885	Normal
Y _{1.2}	1,724	-1,211	Normal
Y _{1.3}	-0,400	-0,196	Normal
Y _{2.1}	0,524	-0,915	Normal
Y _{2.2}	1,618	-1,039	Normal
Y _{2.3}	-0,233	-0,152	Normal

Sumber : Lampiran 7, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 14 uji normalitas dapat diketahui bahwa seluruh indikator dari setiap variabel memiliki nilai *skewness* dan *kurtosis*

berada pada rentang nilai -2,58 sampai 2,58, hal ini menunjukkan bahwa seluruh data yang terdistribusikan dikatakan normal.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis aplikasi *partial least square Smart PLS 3.0*

dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinieritas” apabila nilai VIF (*Varians inflation factor*) $\leq 5,00$, namun apabila nilai VIF $> 5,00$, maka melanggar asumsi Multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

c. Uji Goodness Of Fit (GOF)

Uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Pada uji *Smart PLS.3.0*, uji ini menggunakan tiga ukuran *fit* model yaitu SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*), *Chi-Square* dan NFI (*Normed Fit Index*). hasil penilaian kesesuaian Uji *Goodness of Fit* (GOF) pada Tabel 16 dapat disimpulkan bahwa besarnya SRMR, *Chi-Square* dan NFI telah memenuhi kriteria yang diharapkan. Selain itu, tingkat probalitas dari model tersebut signifikan sebesar 0,537 ($p \geq 0.05$) sehingga model yang dianalisis telah memenuhi kriteria model yang baik / sesuai.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji *inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antara

konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

- Variabel Pengetahuan investasi (X_1) dan Kemajuan teknologi (X_2) mempengaruhi Minat (Y_1) sebesar 0,716 (71,6%) artinya mempunyai pengaruh tinggi sedangkan sisanya 29,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- Variabel Pengetahuan investasi (X_1) dan Kemajuan teknologi (X_2) mempengaruhi Keputusan investasi (Y_2) sebesar 0,409 (40,9%) artinya mempunyai pengaruh cukup tinggi sedangkan sisanya 59,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

d. Analisis Persamaan Struktural (*Inner Model*)

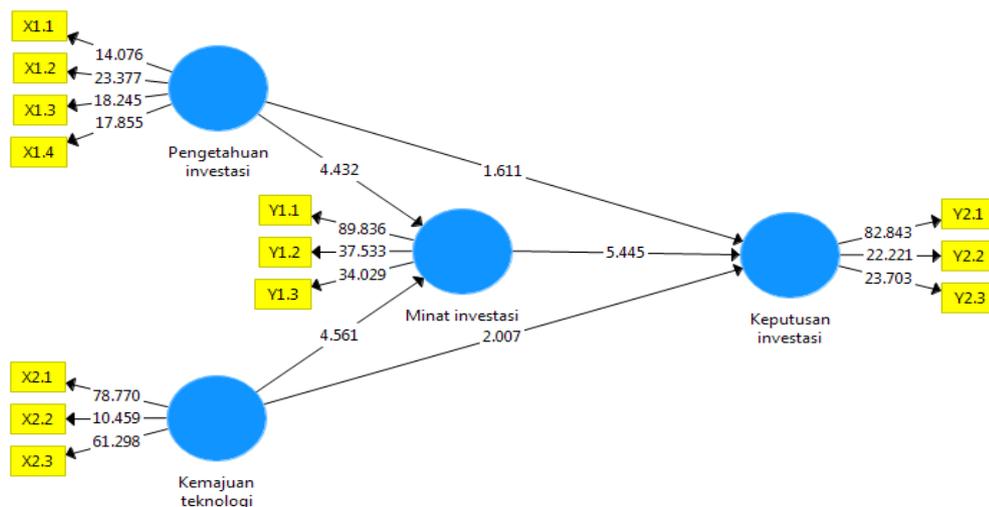
Persamaan linier tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- b_1 (0,413) : Koefisien regresi Pengetahuan investasi (X_1) untuk uji pengaruh terhadap Minat investasi (Y_1), artinya kenaikan variabel Pengetahuan investasi sebesar 1 (satu) satuan, maka Minat meningkat 0,413 dengan asumsi variabel lain (Kemajuan teknologi) nilainya konstan.

- b_2 (0,397) : Koefisien regresi Kemajuan teknologi (X_2) untuk uji pengaruh terhadap Minat investasi (Y_1), artinya kenaikan variabel Kemajuan teknologi sebesar 1 (satu) satuan, maka Minat meningkat sebesar 0,397 dengan asumsi variabel lain (Pengetahuan investasi) nilainya konstan.
- b_3 (-0,126) : Koefisien regresi Pengetahuan investasi (X_1) untuk uji pengaruh terhadap Keputusan investasi (Y_2), artinya kenaikan variabel Pengetahuan investasi sebesar 1 (satu) satuan, maka Keputusan investasi meningkat sebesar -0,126, dengan asumsi variabel lain
- (Kemajuan teknologi) nilainya konstan.
- b_4 (0,283) : Koefisien regresi Kemajuan teknologi (X_2) untuk uji pengaruh terhadap Keputusan investasi (Y_2), artinya Kemajuan teknologi sebesar 1 (satu) satuan, maka Keputusan investasi) 0,283 dengan asumsi variabel lain (Pengetahuan investasi) nilainya konstan.
- b_5 (0,725) : Koefisien regresi Minat investasi (Y_1) untuk uji pengaruh terhadap Keputusan investasi (Y_2), artinya kenaikan variabel Minat sebesar 1 (satu) satuan, maka Keputusan investasi meningkat sebesar 0,725

Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural

A. Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

- 1) **Hipotesis 1.** Pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y_1)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,413) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y_1), dengan demikian **hipotesis ke 1 diterima.**

- 2) **Hipotesis 2.** Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y_1)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,397) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y_1), dengan demikian **hipotesis ke 2 diterima.**

- 3) **Hipotesis 3.** Pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,126) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,108 ($> 0,05$), maka dapat

disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2), dengan demikian **hipotesis ke 3 ditolak.**

- 4) **Hipotesis 4.** Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2)

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,283) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,045 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2), dengan demikian **hipotesis ke 4 diterima.**

- 5) **Hipotesis 5.** Minat (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2)

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,725) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Minat (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2), dengan demikian **hipotesis ke 5 diterima**

b. Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung/ Uji Melalui *Intervening* Variabel

- 1) **Hipotesis 6.** Pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap

Keputusan investasi (Y_2) melalui Minat (Y_1)

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,299) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X_1) secara signifikan mempengaruhi Keputusan investasi (Y_2) melalui Minat (Y_1), dengan demikian **hipotesis ke 6 diterima.**

2) **Hipotesis 7.** Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2) melalui Minat (Y_1)

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,288) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,005 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2) melalui Minat (Y_1), dengan demikian **hipotesis ke 7 diterima.**

Pembahasan

1. Pengetahuan investasi Terhadap Minat investasi

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,413) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Minat (Y_1), dengan demikian **hipotesis ke 1 diterima.** Hal ini berarti semakin tinggi

pengetahuan investasi mahasiswa, maka semakin meningkat minat mahasiswa Manajemen Ekonomi dan Bisnis Unars untuk berinvestasi, sebaliknya semakin rendah pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin menurun pula minat mahasiswa Manajemen Ekonomi dan Bisnis Unars untuk berinvestasi. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula. mahasiswa Manajemen Ekonomi dan Bisnis Unars mempunyai pengetahuan investasi di bidang jualan online dalam bentuk penanaman modal dengan bagi hasil dari jualan online.

2 .Kemajuan teknologi Terhadap Minat investasi

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,397) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y_1), dengan demikian **hipotesis ke 2 diterima .** bahwa sikap serta intensi untuk berinvestasi tidak akan berjalan baik tanpa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan investasi. Melalui teknologi investor baru akan lebih mudah memantau pergerakan saham, serta dapat mengakses informasi pasar modal setiap saat menggunakan koneksi internet. Perusahaan sekuritas saat ini sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor seperti menyediakan fasilitas *online trading* (*trading* saham melalui internet). *Online trading* merupakan cara baru dalam jual beli saham, yakni via internet

3. Pengetahuan investasi Terhadap Keputusan investasi

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,126) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,108 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2), dengan demikian **hipotesis ke 3 ditolak**. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula. Mahasiswa Manajemen Ekonomi dan Bisnis Unars lebih berhati-hati dalam melakukan investasi penanaman modal usaha dikarenakan banyaknya penipuan yang berkedok investasi online.

4. Kemajuan teknologi Terhadap Keputusan investasi

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,283) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,045 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2), dengan demikian **hipotesis ke 4 diterima**. Hasil ini mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku dalam mengambil keputusan

semakin tinggi. Kemudahan akses tersebut dapat mempengaruhi minat investasi seseorang terutama generasi milenial dikarenakan semakin mudah investasi dilakukan semakin minat terhadap investasi tersebut, selain itu juga generasi milenial lebih suka melakukan segala suatu kegiatan secara praktis

5. Minat investasi Terhadap Keputusan investasi

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,725) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Minat (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2), dengan demikian **hipotesis ke 5 diterima**. Hasil ini mengindikasikan bahwa seseorang mulai melakukan investasi apabila sudah merasa kebutuhan psikologis dan keamanan tercukupi. Biasanya seorang individu memanfaatkan kelebihan dananya dengan menabung di bank atau mendepositokan dananya. Namun terdapat sebagian orang yang memilih berinvestasi di pasar modal dalam bentuk saham. Meskipun memiliki berbagai risiko, namun investasi di pasar saham memiliki keuntungan yang lebih besar dikemudian hari. penelitian ini di perkuat oleh veny novieta (2022) menyatakan bahwa Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasin bahwa minat investasi menjadi dasar yang mempengaruhi keputusan investasi, tanpa adanya minat seseorang akan lebih sedikit dalam mengambil keputusan investasi karena tindakan seseorang tentunya berawal dari niat dan minat mereka

yang nantinya akan berpengaruh terhadap tindakan yang dibuat.

6. Pengetahuan investasi Terhadap Keputusan investasi Melalui Minat investasi

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,299) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X_1) secara positif dan signifikan mempengaruhi Keputusan investasi (Y_2) melalui Minat (Y_1), dengan demikian **hipotesis ke 6 diterima**. Proses pengembalian dana investasinya lama, maka mahasiswa lebih memilih untuk menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan konvensional dan masih merasa ragu apabila harus berinvestasi. Meski demikian, sebenarnya syarat dan ketentuan membuka akun investasi saat ini sangat mudah. Sumber keuangan mahasiswa dapat diperoleh beberapa cara seperti pemberian dari orang tua, hadiah/bonus, beasiswa, dan pendapatan pribadi. Penelitian ini diperkuat oleh Ratna Dwi Fatimah (2022) menyatakan bahwa pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi karena mahasiswa telah memiliki keyakinan dan percaya diri kemudian mahasiswa juga mengatakan bahwa mereka memiliki minat untuk berinvestasi

7. Kemajuan teknologi Terhadap Keputusan investasi Melalui Minat

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,288) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,005 ($< 0,05$),

maka dapat disimpulkan bahwa. Kemajuan teknologi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2) melalui Minat (Y_1), dengan demikian **hipotesis ke 7 diterima**. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi, dikarenakan dukungan dari aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas. Karena kemajuan teknologi yang ada saat ini telah memberikan kenyamanan, keamanan, akses yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, serta informasi tentang investasi di pasar modal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi (H_1 diterima).
2. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi (H_2 diterima).
3. Pengetahuan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan investasi (H_3 ditolak).
4. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi (H_4 diterima).
5. Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi (H_5 diterima).
6. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan

investasi melalui Minat investasi (H₆ diterima).

7. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi (H₇ diterima).

Berdasarkan hasil analisa, pembahasan dan kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat di ajukan sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat mempertahankan minat yang telah dimiliki untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu, mahasiswa dapat menambah pengetahuan tentang investasi di pasar modal sebelum memutuskan berinvestasi.
- b. Saat ini berkembangnya teknologi diharapkan mahasiswa dapat memilih fitur-fitur tambahan yang memberikan pemahaman atau analisa suatu saham pada pasar modal sehingga mempermudah dalam menentukan saham modal mana yang cocok untuk diinvestasikan dalam jangka panjang

2. Bagi Universitas

Abdurachman saleh Situbondo

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya tentang manajemen keuangan sebagai bahan kajian dan di jadikan referensi mengenai Kemajuan teknologi terhadap Keputusan investasi melalui Minat.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain untuk mengetahui pengaruh minat terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di pasar modal secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Alexandri, M. 2019. *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, D. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia.

Cahya, B dan Kusuma, N. 2019. Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*. Volume 7 (2) : 192-207.

Efferin, S. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ghozali, I. 2016. *Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hair, J., Hult, G., Ringle, C., dan Sarstedt, M. 2017. *A Prime on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS – SEM) 2nd Edition*. Thousand Oaks: SAGE.

Halim, A. 2018. *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Haming, M. dan Basalamah, S. 2016. *Studi Kelayakan Investasi*

- Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., dan Safitri, R. K. 2021. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah MEA*. Volume 5 (3) : 494-512
- Iskandar. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press
- Islamia, A, Wiryaningtyas, D.P, Subaida, I. 2022 Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Vol. 1, No. 8, September 2022 : 1676-1689
- Jogiyanto, H. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta
- Khairani, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Ratna dwi fatimah, ika wahyuni , triska dewi perwitasari, 2022 pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening jurnal mahasiswa entrepreneur (JME). Vol. 1, No. 8, september 2022 :1737-1752
- Yovieta, Veny , Ika Wahyuni, Lita Permatasari ,2022 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*.Vol. 1, No. 13,Februari 2022